PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Rabu Tanggal: 16 Juli 2014 Halaman: 1

Hari Ini, Rekapitulasi Pilpres Tingkat Kota

JOGJA – Setelah menyelesaikan proses rekapitulasi perhitungan suara di 14 PPK di Kota Jogja. Mulai hari ini (16/7) KPU Kota Jogja akan melakukan proses rekapitulasi Pilpres 2014 di tingkat Kota. Rencananya rekapitulasi akan diadakan di kantor KPU Kota Jogja.

Ketua KPU Kota Jogja Wawan Budianto mengatakan pihaknya akan mengundang para saksi dari dua pasangan capres, Panwaslu serta pihak-pihak yang terkait dalam pilpres kali ini. Dalam rekapitulasi ini, pihaknya ingin mengedepankan akurasi data.

"Masih ada waktu yang cukup sehingga kami ingin menjaga supaya akurasi data bisa sesuai," ujar Wawan kemarin (15/7).

Menurutnya dari informasi selama proses perhitungan di PPK, semua saksi membubuhkan tanda tangan ■

▸ Baca Hari Ini... Hal 11

Media Harus Bersikap Independen

■ **HARI INI...**

Sambungan dari hal 1

Hal itu menunjukkan jika semua saksi bisa menerima hasil penghitungan suara dan tidak keberatan. Data rekapitulasi di kecamatan, terang dia, bisa diterima dengan baik. "Mudah-mudahan tidak ada masalah," ungkapnya.

Terlebih setiap saksi juga memiliki data yang akan dicocokkan dalam forum. Jika datanya sama, ujar Wawan, sebenarnya tidak menjadi persoalan. Jika terjadi selisih antara data dengan data saksi, pihaknya akan meminta rekomendasi Panwaslu untuk membuka dokumen.

"KPU akan membuka dokumen untuk kemudian dicocokkan dengan data saksi, itupun jika saksi meminta," terangnya.

Sementara itu, suhu politik menjelang penetapan hasil pemungutan suara pilpres 22 Juli mendatang mulai turun. Kondisi ini diharapkan berlanjut sampai penetapan presiden dan wakil presiden mendatang.

Hanya saja, hal tersebut tidak terlepas dari peran media massa. Sebagai corong informasi, media wajib bersikap independen dalam memberitakan terkait capres dan cawapres. Media yang benar-benar objektif tanpa memihak salah satu pasangan capres-cawapres akan banyak mempengaruhi suasana masyarakat. "Media harus independen. Ini syaratnya pilpres damai," kata Koordinator Masyarakat Antikekerasan Yogyakarta (Makaryo) Tri Wahyu, saat beraudiensi di Kantor KPU DIJ, kemarin (15/7).

Ia menegaskan, media yang independen akan mencerdaskan masyarakat. Sedangkan, media yang berpihak ke salah satu capres dan cawapres tertentu malah provokatif. Media itu malah memperkeruh suasana yang sebenarnya kondusif. "Harapan kami, media benar-benar menjalankan fungsinya. Memberikan informasi tanpa memihak," lanjutnya.

Selain itu, sambung Tri Wahyu, kedua tim sukses pemenangan capres dan cawapres juga wajib menahan diri. Mereka harus memperhatikan emosional pendukungnya. Jangan sampai gegabah dengan melakukan klaim kemenangan. "Itu merupakan bentuk provokasi antarpendukung," himbauñya.

Komisioner KPU DIJ Faried Bambang Siswantoro mengamini pernyataan Wahyu. Menurutnya, KPU menyadari akan peran-peran penting dari masyarakat. Termasuk media untuk bisa mencerdaskan masyarakat. "Media memiliki peran penting dalam pilpres ini," jelasnya. Sebelumnya, Gubernur DIJ Hamengku Buwono X juga memberikan perhatian khusus mengenai keamanan jelang penetapan capres dan wapres terpilih tersebut. HB X bahkan menyiapkan kantornya di Kepatihan sebagai posko bersama untuk komunikasi kedua capres dan cawapres. "Bisa menggunakan kantor saya, untuk komunikasi lebih intensif," ujar HB X.

Ia mengatakan, untuk menjaga keamanan DIJ selama pilpres, sebenarnya peran media sangat penting. Media harus bisa menempatkan diri sebagai penyejuk. Bukan malah memprovokasi masyarakat. Yaitu dengan berita-berita yang provokatif. "Media kami harapkan bisa menjadi penyejuk bagi kedua pendukung capres dan cawapres," lanjutnya.

Ketua Timses Capres Prabowo-Hatta Herry Zudianto mengatakan, pihaknya terus menghimbau kepada kader di tingkat bawah. Bahkan, pihaknya sudah memantau langsung setiap ada perkembangan isu-isu yang bisa memperkeruh suasana. "Himbauan kami ke media untuk tidak menelan info secara mentah dan masyarakat bisa menyikapinya secara cerdas," harapnya.

HZ, sapaan akrabnya, mengaku, akan melakukan dialog dengan kader tingkat bawah dan mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. "Antisipasi selalu kami lakukan. Kami sudah mewanti-wanti, dan terus berusaha mengingatkan untuk tetap santun dan tidak mudah terprovokasi," ujarnya.

Ketua timses Jokowi-JK Bambang Praswanto mengatakan, pihaknya sangat menghargai upaya pemprov menjaga kondusivitas keamanan di DIJ. "Kami akan terus menerus mengingatkan bahwa harus dikendalikaan situasi. Harus greteh (sering mengingatkan) untuk menjaga keamanan," katanya. **(pra/erl/din/ila/gp)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U 2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005